

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KETERANGAN WAKTU MELALUI MEDIA JAM KAYU PADA ANAK KELOMPOK B TK AL KHODIJAH CAMPURDARAT KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri



Oleh:

DWI RASNAWATI NPM: 13.1.01.11.0432P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2015



Skripsi oleh:

DWI RASNAWATI NPM:13.1.01.11.0432P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KETERANGAN WAKTU MELALUI MEDIA JAM KAYU PADA ANAK KELOMPOK B TK AL KHODIJAH CAMPURDARAT KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Pada Program Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri

Tanggal: 16 Maret 2015

Pembimbing I

Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi.

MIDN. 0720058503

Pembimbing II

Rosa Imani Khan, M.Psi

NIDN. 0705068602



Skripsi oleh:

DWI RASNAWATI NPM:13.1.01.11.0432P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KETERANGAN WAKTU MELALUI MEDIA JAM KAYU PADA ANAK KELOMPOK B TK AL KHODIJAH CAMPURDARAT KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Pada Program Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri Pada tanggal: 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.

2. Penguji I : Rosa Imani Khan, M.Psi.

3. Penguji II : Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi.

Mengetahui Dekan FKIP Dekan FKIP Mengetahui NIDN. 0716046202



MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KETERANGAN WAKTU MELALUI MEDIA JAM KAYU PADA ANAK KELOMPOK B TK AL KHODIJAH CAMPURDARAT KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

DWI RASNAWATI

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Tlp. (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengamatan dan pengalaman peneliti sebagai guru TK. Pada dasarnya, kegiatan pembelajaran pada anak harus senantiasa berorientasi kepada kebutuhan anak. Guru TK banyak mengalami kendala ketika harus menyampaikan materi pemahaman kemampuan kognitif, khususnya konsep pengenalan waktu yang memiliki objek abstrak. Mencari solusi agar pembelajaran awal kognitif khususnya pengenalan konsep waktu menjadi suatu hal yang menyenangkan bagi anak merupakan harapan yang tidak berlebihan. Jika suasana pembelajaran sudah menyenangkan bagi anak tentu gurupun akan bersemangat dalam mengajar, pada akhirnya hasilnya akan memuaskan tanpa anak merasa terbebani.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah melalui media jam kayu dapat meningkatkan kemampuan pemahaman keterangan waktu pada anak kelompok B TK Al Khodijah Campurdarat Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015?". Hipotesis tindakan penelitian adalah "tindakan pembela-jaran melalui media jam kayu dapat meningkatkan kemampuan pemahaman keterangan waktu pada anak kelompok B TK Al Khodijah Campurdarat Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015". Subjek penelitian sebanyak 20 anak. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilakukan dalam tiga siklus.

Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar tentang kemampuan pemahaman keterangan waktu setelah guru menggunakan media jam kayu, ketuntasan kelas siklus I 40%, siklus II 80% dan siklus III 100%. Dengan demikian hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian dapat diterima kebenarannya.

Dari hasil penelitian ini dapat disarankan bahawa guru sebagai pendidik dituntut untuk mampu memberikan pembelajaran dengan metode dan media yang beragam dan bervariasi dengan tema dan topik yang beragam pula dan disarankan untuk mengambil tema yang ada di sekitar anak sehingga mampu mengembangkan kemampuan peserta didik secara optimal.

Kata kunci: media jam kayu, pemahaman, keterangan waktu

Dwi Rasnawati | 13.1.01.11.0432P FKIP – PGPAUD simki.unpkediri.ac.id



I. PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran pada anak harus senantiasa berorientasi kepada kebutuhan anak. Anak pada usia TK (4-6 tahun) adalah anak yang sedang membutuhkan upaya-upaya pendidikan untuk mencapai optimali-sasi semua aspek perkembangan baik perkembangan fisik Guru TK maupun psikis. banyak mengalami kendala ketika harus menyampaikan materi pemahaman kemam-puan kognitif, khususnya konsep pengenalan waktu, yaitu menyebut dan menunjuk waktu dalam sehari (pagi, siang, sore dan malam).

Peneliti mencoba metode pembelajaran dengan menggunakan alat peraga pada materi konsep waktu dengan menggunakan media jam Penggunaan media belajar yang tepat dan sesuai yang diharapkan dapat memberikan motivasi belajar bagi siswa, sehingga berdampak positif pada prestasi belajar. Belajar dengan media membuat anak akan mengamati dan mencari sendiri proses tersebut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga hal-hal yang kurang jelas langsung dapat ditanyakan.

Pemilihan media belajar "Jam Kayu" dengan pertimbangan media ini sederhana, tidak memerlukan biaya yang besar karena media ini sudah ada di TK dan media yang ditampilkan dapat dibuat bervariasi. Peneliti berharap media belajar ini akan banyak membantu guru maupun anak dalam mempelajari konsep waktu sederhana.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

a. Kajian Teori Tentang Kemampuan Kognitif

Pengertian dari kemampuan kognitif, yaitu "suatu proses berpikir berupa kemampuan untuk menghu-bungkan, menilai dan mempertim-bangkan sesuatu. Dapat juga dimaknai sebagi kemampuan untuk memecahkan masalah atau untuk mencipta karya yang dihargai dalam suatu kebudayaan" (Mudjito, 2007)

Sedangkan pengertian lain dari pengembangan kemampuan dasar kognitif adalah suatu proses untuk mengembangkan kemampuan ber-pikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan ke-mampuan logika matematiknya dan pengetahuan akan ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan untuk memilah-milah, mengelompokkan serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berpikir teliti (Djati, 2004)

Kegiatan belajar kognitif memer-lukan kesiapan dalam diri anak. Artinya belajar sebagai suatu proses membutuhkan aktifitas baik fisik maupun psikis. Selain itu, kegiatan belajar kognitif pada anak harus disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan mental anak. Oleh karena itu, faktor kognitif mempunyai peranan penting bagi keberhasilan anak dalam belajar, karena sebagian besar aktivitasnya dalam belajar selalu berhubungan dengan mengingat dan berfikir dimana kedua hal ini merupakan aktivitas kognitif yang perlu dikembangkan.

b. Kajian Tentang Kemampuan Pemahaman Keterangan Waktu

Salah satu kompetensi dasar bidang kognitif pada anak kelompok B adalah anak mampu memahami konsep sederhana, memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Berkaitan dengan kompetensi dasar tersebut maka salah satu hasil belajar yang diharapkan adalah anak dapat memahami konsep waktu yang dapat ditunjukkan dengan beberapa indikator antara lain :

1) Anak dapat menyatakan waktu yang dikaitkan dengan jam



- Anak mampu mengetahui jumlah hari dalam satu minggu, satu bulan, dan mengetahui jumlah bulan dalam satu tahun,
- 3) Anak mampu menceritakan kegiatan sehari-hari sesuai dengan waktunya.
- 4) Anak mampu menggunakan konsep waktu (hari ini, nanti, sekarang, kemarin, besok dan lain-lain).

Apapun tema maupun materi yang akan diajarkan di kelas, pendekatan pembelajaran di TK hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip "(1) pembelajaran berorien-tasi pada prinsipperkem-bangan prinsip anak, (2)berorientasi pada kebutuhan anak, (3) bermain sambil belajar atau seraya bermain, (4) menggunakan pendekatan tematik, (5) kreatif dan inovatif, (6) lingkungan kondusif, dan (7) mengembangkan hidup" kecakapan (Djati, 2004)

2.3. Kajian Tentang Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Secara harfiah media berarti "perantara, yaitu perantara sumber pesan dengan penerima pesan. Media pembelajaran pada dasarnya wahana dari pesan yang oleh sumber pesan (guru) ingin diteruskan kepada penerima pesan (anak). Pesan yang disampaikan adalah isi pembelajaran sesuai tema dengan tujuan agar terjadi proses belajar pada diri anak (Badru, 2008)

Ada empat fungsi media pembelajaran yaitu "(a) mengubah fisik melalui pendidikan formal, (b) membangkitkan motivasi belajar, (c) membe-rikan kejelasan agar pengetahuan dan pengalaman pebelajar lebih jelas dan mudah dimengerti, (d) memberikan stimulasi belajar" (Suharsimi, 2002).

Berdasarkan kelebihan dan keistimewaanya yang dimiliki media serta terjadinya hambatan komunikasi dalam proses pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa media juga berfungsi untuk menghindari hambatan proses pembelajaran dan membangkit-kan minat/motivasi, menarik

perhatian anak, mengatasi ketrebatasan ruang, waktu dan kuran, serta mengaktifkan anak karena mampu mengefektifkan pemberian rangsangan untuk belajar pada anak.

b. Media Jam Kayu

Peran media dalam komunikasi pembelajaran di Taman Kanak-kanak sangat penting, artinya mengingat perkembangan anak pada saat itu berada pada masa konkret. Oleh karena itu, salah satu prinsip pembelajaran di TK adalah kekonkretan, artinya anak diharapkan dapat mempelajari sesyatu secara nyata. Dengan demikian, pembelajaran di TK harus menggunakan sesuatu yang memungkinkan anak dapat belajar secara konkret.

Sebagaimana sudah dijelaskan, didalam penelitian ini media yang akan digunakan termasuk dalam kelompok media tanpa proyeksi tiga dimensi, dimana media belajar yang digunakan berupa bentuk benda sebenarnya, dalam hal ini benda yang digunakan adalah *jam yang terbuat dari kayu* lengkap dengan angka dan jarum penunjuk. Hanya saja jam kayu tersebut dapat diputar atau diubah sesuai dengan kebutuhan materi pelajaran.

2.4. Kerangka Berpikir

Sebagai dasar kerangka berpikir peneliti adalah adanya indikator agar anak mampu memahami konsep waktu secara sederhana, yakni anak dapat menyatakan waktu yang dikaitkan dengan jam sehingga mampu menceritakan kegiatan sehari-hari sesuai dengan waktunya, misalnya kapan waktu tidur, kapan waktu makan, kapan waktu sekolah dll.

Media jam kayu dipilih peneliti sebagai sarana untuk pembelajaran dikelas, dengan dasar pemikiran bahwa media jam kayu yang digunakan dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan memahami keterangan waktu pada anak kelompok B TK Al Khodijah Campurdarat Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015.



III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini ada di TK Al Khodijah Campurdarat Tulungagung khususnya kelompok B tahun pelajaran 2014/2015, jumlah anak dalam kelompok ini sebanyak 20 anak. Secara keseluruhan TK Al Khodijah Campurdarat memiliki peserta didik pada tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 108 anak terbagi dalam 5 kelompok belajar.

Dipilihnya TK Al Khodijah Campurdarat sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan: (1) peneliti setiap harinya adalah guru yang bertugas di TK tersebut, (2) perlu adanya peningkatan kemampuan untuk memahami keterangan waktu pasda anak-anak, (3) peneliti memandang perlu untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan profesionalisme guru di TK tersebut, dan (4) peneliti yakin dengan potensi anak-anak TK Al Khodijah Campurdarat dapat lebih ditingkatkan, khususnya kemampuan untuk memahami keterangan waktu.

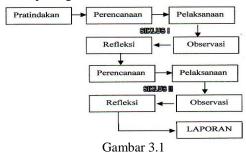
B. Prosedur Penelitian

1. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini mengacu pada 3 kali siklus, masing masing siklus akan melewati 4 tahapan yakni :

(1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi dan (4) refleksi.

Bentuk model Kemmis & Mc.Taggart dapat digambarkan :



Bagan Prosedur Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis & Mc.Taggart

2. Tahap Penelitian: Siklus I, II, dan III

1) Perencanaan

Menyusun rencana pembelajaran berupa Rencana Kegiatan Harian (RKH) meliputi (a) penentuan tema dan tujuan pembelajaran, (b) pemilihan materi dan media pembelajaran, (c) menyusun lembar kerja anak, dan (d) pelaksanaan evaluasi belajar.

2) Pelaksanaan Tindakan

- Guru memberi pengarahan secara klasikal tentang materi pelajaran dan menyiapkan media jam kayu yang akan dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Guru memberi tugas lembar kerja untuk mengetahui ke-mampuan anak tentang materi yang diajarkan.

3) Observasi Tindakan

Observasi/ pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan guna mengetahui aktivitas dan kesulitan yang dihadapi anak dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

4) Refleksi Tindakan Siklus I

Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi, guru dapat merefleksi dengan melihat data observasi, guna mengetahui sejauh mana keberhasilan tindakan yang telah dilakukan.

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian Yang Digunakan

a. Metode yang dilakukan untuk pengumpulan data adalah unjuk kerja dan observasi. Guru menyiapkan lembar kerja untuk dikerjakan anak setelah pelaksanaan pembelajaran dengan media jam kayu materi keterangan waktu (penugasan). Untuk lebih jelasnya, penilaian akan dilakukan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Penilaian Kemampuan Pemahaman Keterangan Waktu Melalui Media Jam kayu

No	Nama Anak		ilaian Mema erang	ahami	•	Krit Ketei	eria ntuan
		1	2	3	4	tts	blm



		*	*	*	*	tts
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
Jun	nlah					
Pro	Prosent.					

Keterangan:

- ★ jika anak belum mampu/ belum berkembang (nilai 1)
- ★★ jika anak mampu dengan bantuan/ mulai berkembang (nilai 2)
- ★★★ jika anak mampu tanpa bantuan/ berkembang sesuai harapan (nilai 3)
- ★★★ jika anak sangat mampu/ berkembang sangat baik (nilai 4)

b. Instrumen Penelitian

- Rubrik Penilaian Untuk Guru
 Lembar penilaian ini digunakan untuk
 memantau setiap perkem-bangan dalam
 proses kegiatan pembelajaran yang
 dilakukan guru di kelas. Kemampuan guru
 dalam mengorganisasikan kelas, pengua saan terhadap metode dan media yang
 dipakai dalam kegiatan pembelajaran yang
 terangkum dalam kegiatan awal, kegiatan
 inti dan kegiatan akhir.
- 2. Rubrik Penilaian untuk Anak Didik Penilaian kepada aktivitas anak diperlukan dalam suatu proses pembelajaran agar guru mengetahui berhasil tidaknya suatu program pembelajaran yang telah dilakukan.

D. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul selama penelitian dianalisis dengan menggu-nakan metode analisis data kualitatif dan kriteria tingkat keberhasilan. Analisis data dilakukan berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan peneliti dengan kolaborator. Dalam penyimpulan hasil penelitian ini digunakan kriteria berikut.

1) Secara individual, anak dikatego-rikan telah mampu memahami keterangan waktu apabila mempunyai nilai $\geq 3 \ (\star \star \star)$.

 Secara klasikal, kelas dikategorikan mampu memahami memahami keterangan waktu apabila jumlah anak yang mempunyai nilai ≥ 3 (★★★) minimal 80%.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat kolaboratif. Dalam hal ini peneliti menunjuk Ibu Rachmawati, S.Pd. sebagai kolaborator dalam penelitian. Selanjutnya beliau bertindak sebagai pengamat atau observator. Dari hasil pengamatan awal yang dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

- a) Dalam kegiatan belajar yang berlangsung, guru ketika mengajar kurang bervariasi dalam menggunakan metode dan media pembelajaran.
- b) Anak menjadi pasif karena hanya mendengarkan dan melihat aktivitas guru saja sehingga anak menjadi kurang bersemangat dalam belajar.
- Guru dianggap sebagai sumber informasi satu-satunya, sehingga hubungan yang ada searah dan guru menjadi sentral di dalam kelas.
- d) Guru sering tidak mengetahui kesiapan mental anak dalam menerima pelajaran dan guru dalam menyampaikan materi kurang fokus.
- e) Anak terlihat asyik sendiri dalam kegiatan belajar ini, dikarenakan tidak tertarik dengan apa yang disampaikan oleh guru di depan kelas. Jelas terlihat anak tidak mengikuti atau memahami materi yang disampaikan.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Sebagaimana dijelaskan terdahulu, penelitian tindakan kelas ini direncakan melalui 3 siklus, masing masing siklus akan



melewati 4 tahapan yakni, (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan, dan (4) tahap refleksi.

Dari pengamatan awal yang telah dilaksanakan dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan pengorganisasian kelas yang dilakukan guru perlu perbaikan dan penyempurnaan, selain itu hendaknya guru lebih mempersiapkan materi ajar dan media yang akan digunakan. Diharapkan dengan pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus I, II dan III dapat memperbaiki kondisi kelas menjadi lebih baik.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I, II, dan III

a. Tahap Perencanaan

- Menentukan tanggal pelaksanaan penelitian setelah berkonsultasi dengan pihak sekolah, sehingga tidak menganggu jalannya KBM. Pelaksanaan kegiatan siklus I,II dan III bersamaan dengan kegiatan rutin kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga tidak merubah skenario pembelajaran yang telah disusun.
- 2. Menyusun RKH dengan tema rekreasi, materi pemahaman keterangan waktu dengan media jam kayu yang telah disiapkan oleh guru.
- Menjelaskan tata laksana pembela-jaran dengan bahasa sederhana sehingga anak dapat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media jam kayu untuk menyam-paikan materi kepada anak didik.
- 4. Guru memberi kesempatan kepada anak untuk mencoba menggunakan media jam kayu yang telah disiapkan. Dan memberi kesempatan seluas-luasnya agar anak mencoba, sebelum diadakan penilaian.
- 5. Guru bersama pengamat mengada-kan pengamatan secara langsung pada kegiatan anak, dimaksudkan untuk mencari perbandingan suasana dan melihat kemajuan yang akan di-capai sebagai landasan pembahasan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan perbaikan pembelajaran pada tanggal 19 Januari sampai dengan 4

Februari 2015. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada RKH yang telah dipersiapkan.

c. Tahap Pengamatan/ Observasi

Dengan bekal pengarahan dari guru anak mulai mengikuti pembelajaran di kelas dengan tema rekreasi. Suasana pembelajaran dengan menggunakan media jam kayu dicatat oleh peneliti dan observer.

Berikut disajikan tabel hasil nilai anak pada siklus I, II dan III.

Tabel 4.1 Nilai Tes Siklus I

			Niiai				
No	Nama Anak		ilaian Mema eranga	Kriteria Ketentuan			
	Allak	1 ★	2 ★	3 ★	4 ★	tts	blm tts
1.	Alvi			✓		tts	
2.	Sofi	✓					blm
3.	Ang			✓		tts	
4.	Anc		✓				blm
5.	Ama	✓					blm
6.	Daw		✓				blm
7.	Alfa			✓		tts	
8.	Deva		✓				blm
9.	Hab			\		tts	
10.	Win					tts	
11.	Joice	✓					blm
12.	Jessi		✓				blm
13.	Yupi			✓		tts	
14.	Kayla			✓		tts	
15.	Keisa			✓		tts	
16.	Nasih		✓				blm
17.	Nas		✓				blm
18.	Naila	✓					blm
19.	Ridho		✓				blm
20.	Reva		✓				blm

nl nilai < 3	2 anak (60%)
nl nilai <u>></u> 3	anak (40%)
mlah nilai	8
lai ratarata	,4

d. Refleksi Siklus I

1. Dari data yang tertera pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata anak 2,4



- sedangkan pro-sentase anak yang mampu sebanyak 8 anak (40%). Dengan demikian dapat dikatakan ketuntasan kelas 40%, lebih kecil dari prosentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu 80%.
- Suasana pembelajaran dengan menggunakan media jam kayu belum berjalan sebagaimana diharapkan, karena anak masih canggung, ragu-ragu dan belum menampakkan hasil, suasana kelas masih belum optimal.

Tabel 4.2 Nilai Tes Siklus II

			viiai .			11	
No	Nama		Penilaian Kemamp. Memahami Keterangan Waktu				eria ntuan
	Anak	1 ★	2 ★	3 ★	4 ★	tts	blm tts
1.	Alv				>	t	
2.	Sofi			√		t	
3.	Ang				√	t	
4.	Anc			√		t	
5.	Am		✓				blm
6.	Da				√	t	

7.	Alf		√		t	
8.	Dev	√			t	blm
9.	Hab			✓		
10.	Win			√	t	
11.	Joic	✓				blm
12.	Jess	✓				blm
13.	Yup		✓		t	
14.	Kay			✓	t	
15.	Kei		√		t	
16.	Na		~		t	
17.	Nas		√		t	



18.	Nai			√		t			
19.	Rid			√		t			
20.	Rev			√		t			
nl nilai < 3		4 anak (20%)							
	nl nilai <u>></u> 3		16 anak (80%)						
mlah		62							
lai rat	lai ratarata		3,1						

d. Refleksi Siklus II

- 1. Dari tabel di atas diperoleh data bahwa ratarata nilai anak pada siklus II sebesar 3,1. Nilai tersebut menun-jukkan kenaikan dibanding tes pada siklus sebelumnya, dan tergolong baik karena nilai maksimal adalah 4. Prosentase anak tidak tuntas belajar, terjadi penurunan 20% (4 anak belum mampu memahami keterangan waktu dengan baik), secara klasikal prosen-tase ketuntasan kelas atau jumlah anak yang tuntas belajar bertambah menjadi 16 anak (80%) sama dengan prosentase ketuntasan kelas yang dikehendaki yaitu minimal 80%.
- 2. Dari hasil pengamatan menunjukkan hasil yang cukup memuaskan pada pembelajaran pemahaman waktu dengan menggunakan media jam kayu, karena anak tidak hanya mendengar akan tetapi terlibat dalam proses penyelesaian masalah yang dihadapi, yaitu materi keterangan waktu yang dikemas dalam tema rekreasi. Anak sudah mulai aktif

mengajukan pertanyaan, menanggapi stimulus yang diberikan oleh guru.

Tabel 4.3 Nilai Tes Siklus III

No	Nama		ilaian Mema eranga	Kriteria Ketentuan			
	Anak	1 ★	2 ★	3 ★	4 ★	tts	blm tts
1.	Alv				✓	tts	
2.	Sofi				✓	tts	
3.	Ang				✓	tts	
4.	Anc			✓		tts	
5.	Am			✓		tts	
6.	Da				✓	tts	
7.	Alf					tts	
8.	Dev			✓		tts	
9.	Hab				✓	tts	
10.	Win				✓	tts	
11.	Joic			✓		tts	
12.	Jess				✓	tts	
13.	Yup			>		tts	
14.	Kay				✓	tts	
15.	Kei			>		tts	
16.	Na			✓		tts	
17.	Na				✓	tts	
18.	Nai				✓	tts	
19.	Rid				√	tts	
20.	Rev				✓	tts	

nl nilai < 3	nak (0%)
nl nilai <u>></u> 3	20 anak (100%)
mlah nilai	73
lai ratarata	3,65

e. Refleksi Siklus III

 Dari tabel di atas diperoleh data rata-rata nilai anak pada hasil pengerjaan LKA pada akhir siklus III sebesar 3,65. Nilai rata-rata tersebut jelas menunjukkan kenaikan di banding tes yang dilakukan sebelumnya, dan tergolong baik karena nilai maksimal adalah 4. Tidak ada anak yang tidak tuntas belajar, artinya seluruh anak kelompok B TK Al Khodijah Campur-darat dinyatakan mampu untuk memahami keterangan waktu (100%)



- sudah sesuai dengan yang dikehendaki peneliti maupun kolaborator. Dengan demikian pembelajaran dengan media jam kayu untuk pemahaman keterangan waktu telah berhasil.
- 2. Anak secara aktif mengerjakan lembar kerja (LKA) yang diberikan dan mampu menyelesaikan dengan baik. Anak dapat menanggapi stimulus yang diberikan oleh guru dengan cepat. Pada tahap ini, terlihat anak begitu antusias dan senang dalam mengikuti pembelajaran, hal ini terlihat dari berbagai pertanyaan anak yang muncul yang sudah tidak lagi didominasi oleh hanya beberapa anak.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Kegiatan Siklus I

- a) Pada pembelajaran siklus I, terlihat suasana kelas cenderung monoton dan guru kurang bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran. Sebagai akibatnya, anak menjadi pasif karena hanya mendengarkan dan melihat aktivitas guru saja sehingga anak menjadi kurang bersemangat dalam belajar.
- b) Dalam kegiatan ini belum terlihat implementasi prinsip-prinsip belajar bagi guru dan anak didik. Peserta didik belum memiliki rasa tanggung jawab untuk bersama-sama dengan guru mencapai tujuan yang diinginkan.
- Kreatifitas dan daya imajinasi anak kurang berkembang maksimal karena guru kurang memberi peluang itu, dan situasi kelas sulit dikendalikan.

2. Kegiatan Siklus II

- Melalui hasil perbaikan pembelajaran yang dilakukan menunjukkan bahwa dengan meng-gunakan media jam kayu dapat meningkatkan kemampuan pema-haman keterangan waktu pada anak.
- Anak-anak menunjukkan minat yang luar biasa ketika disuruh bercerita sesuai tema yaitu rekreasi dan guru menyesuaikan dengan materi pemahaman keterangan waktu dengan media jam kayu.

2. Kegiatan Siklus III

- a) Berdasarkan paparan data dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat dikatakan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan media jam kayu memiliki dampak positif dalam peningkatan prestasi belajar anak maupun kualitas pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas.
- b) Pencapaian hasil belajar anak tidak dibandingkan dengan prestasi kelompok/kelas, tetapi dibandingkan dengan kemampuan sebelumnya dalam rangka membantu anak mencapai apa yang ingin dicapai bukan untuk menghakiminya.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis terhadap data hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui media jam kayu dapat meningkatkan kemampuan pemahaman keterangan waktu pada anak kelompok B TK Al Khodijah Campurdarat Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka disampaikan beberapa saran kepada beberapa pihak agar kegiatan pembelajaran di TK dapat lebih baik.

1. Bagi guru

- a. Disarankan kepada guru TK agar mampu memberikan pembelajaran dengan metode dan media yang beragam dan bervariasi dengan tema dan topik yang beragam pula.
- Penggunaan media jam kayu akan sangat membantu dalam proses pembelajaran di TK, yang penting harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi anak dan TK yang bersangkutan.
- 2. Bagi orang tua



- a. Orang tua hendaknya memberi motivasi kepada anak agar giat belajar dan mampu mengembangkan kapasitas belajar serta potensi yang dimiliki anak secara penuh dengan menyediakan sarana yang diperlukan.
- b. Orangtua hendaknya menjalin komunikasi yang baik dengan guru di sekolah, sehingga jika ada permasalahan pada anak dapat segera diketahui dan diselesaikan.
- 3. Bagi Sekolah (Lembaga Pendidikan TK)
 - a. Sekolah khususnya TK Al Khodijah Campurdarat Tulungagung hendaknya membuat kebijakan yang mendukung peningkatan pembelajaran di sekolah dengan menyediakan sarana yang diperlukan khsususnya yang berkaitan dengan peningkatan kemmapuan kognitif anak.
 - Kepala Sekolah hendaknya memberi kesempatan kepada guru-guru kelas untuk mengembangkan ide-ide kreatif guna meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberi motivasi dan arahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Semarang : Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta*: Rineka Cipta.
- Dimyati. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Akasara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djati, Indra. 2004. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi TK dan RA*. Jakarta : Depdiknas.

- Hamalik, Oemar. 2004. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Hardiyanto. 2009. Petunjuk Pemanfaatan Media Alat Permainan Edukatif (APE). Jakarta : BKKBN
- Harsono. 1997. *Metodik Khusus Pengembangan Daya Pikir di TK*. Jakarta : Depdikbud.
- Iskandar, Yul. 2004. *Pendidikan Anak Dini Usia* (*PADU*). Jakarta : Dharma Graha
- Mudjito. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif Di TK. Jakarta*: Depdiknas.
- Montolalu, 2008. Bermain dan Permainan Anak. Jakarta: Universitas Terbuka
- Nugroho, Isfauzi Hadi. 2012. Bahan Ajar PLPG Metode Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. Kediri: UNP
- Purwanto, M. Ngalim. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rachman, Saiful. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surabaya : SIC.
- Santoso, Soegeng. 2007. *Dasar-dasar Pendidikan TK*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Soetomo. 1993. Dasar-*dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Solehuddin. 2009. *Pembaharuan Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Walgito, Bimo. 2003. *Pengantar Psikogi Umum*. Jogjakarta : Andi
- Wena, Made. 2012. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, Syamsu. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : Remaja Rosdakarya.



Zaman, Badru. 2008. Media dan Sumber Belajar

TK. Jakarta : Universitas Terbuka